

## Instrumen Wawancara

### Wawancara dengan Kepala/Penanggung jawab Al-quran TK

1. Sejak kapan TK Sunan Ampel II menggunakan metode qiroati dalam pembelajaran membaca Al-quran?
2. Mengapa memilih metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-quran ?
3. Bagaimana keadaan guru qiroati di TK sunan ampel ?
4. Bagaimana perkembangan pembelajaran al-quran setelah menggunakan qiroati
5. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran metode qiroati ?
6. Bagaimana kemampuan membaca al-quran anak dengan metode qiroati ini?
7. Bagaimana pelaksanaan KBM qiroati disini?
8. Apa saja tugas kepala/penanggung jawab al-quran metode qiroati ini ?
9. Adakah kelebihan dan kekurangan menggunakan metode qiroati dalam belajar membaca Al-quran ?
10. Apa upaya yang dilakukan kepala/ penanggung jawab Al-quran untuk meningkatkan kualitas/ kemampuan mengajar guru metode qiroati ?

### Wawancara dengan Guru qiroati

1. Sudah berapa lama anda mengajar Al-quran menggunakan metode qiroati ?
2. Bagaimana proses hingga anda menjadi guru qiroati?
3. Apa motivasi menjadi guru Al-quran metode qiroati ini ?
4. Bagaimana penerapan metode qiroati pada anak usia dini ?
5. Bagaimana persiapan anda sebelum mengajar ?
6. Bagaimana kemampuan membaca al-quran anak dengan metode qiroati ini ?
7. Adakah kendala atau hambatan dalam mengajarkan membaca al-quran metode qiroati pada anak TK ? Apa kendalanya ?
8. Apa upaya yang dilakukan guru dalam pengajaran metode qiroati untuk anak TK ?
9. Apa harapan anda sebagai guru qiroati disini?

## Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tgl : Selasa, 1 November 2016

Jam : 07:11

Lokasi : Ruang Kepsek

Informan : Lilik Khizbiyah S.ag

### Deskripsi data

1. Pertanyaan : Sejak kapan TK Sunan Ampel menggunakan metode qiroati dalam pembelajaran membaca al-quran?

Jawaban : TK dan MI Sunan Ampel tergabung dalam satu “Yayasan Pendidikan Maarif TK/MI Sunan Ampel II Trosobo” yang telah terakreditasi “A”. Sejak tahun 2009 TK ini sudah menggunakan qiroati sebagai pembelajaran baca tulis al-quran. Dulu KBM qiroati nya dilaksanakan setelah KBM sekolah pada sore hari, seiring perkembangan akhirnya KBM qiroati dilaksanakan pada pagi hari pukul 06:45-08:00 dan setelah itu dilanjutkan KBM sekolahnya sampai jam 11:00.

2. Pertanyaan: Mengapa memilih metode qiroati dalam pembelajaran membaca al-quran?

Jawaban : Alasan memilih metode qiroati disamping karena alhamdulillah saya telah lulus pembinaan qiroati dan ingin mengamalkan ilmunya, alasan lain karena qiroati mempunyai kelebihan yaitu pengajarannya yang bagus dan disiplin, dan keinginan lembaga ini adalah supaya anak yang sekolah di sunan ampel nantinya menjadi generasi qurani. Kepala sekolah/pihak yayasan juga memberi kesempatan kepada guru TK/MI yang ingin mengikuti pembinaan qiroati dengan dukungan dana serta pemenuhan alat-alat kebutuhan yang diperlukan.

3. Pertanyaan : Bagaimana keadaan guru qiroati di TK Sunan Ampel?

Jawaban : Dulu ketika awal menggunakan qiroati yang mengajar adalah juga termasuk guru sekolahnya ada juga sebagian yang dari guru

qiroati. Dulu guru yang mengikuti pembinaan calon guru qiroati boleh mengajar sebatas perolehan jilidnya, tapi sekarang alhamdulillah sekolah ini sudah memiliki guru qiroati sendiri yang sudah bersyahadah.

4. Pertanyaan : Bagaimana perkembangan membaca al-quran anak setelah menggunakan qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah sejak mulai menggunakan qiroati sampai sekarang kami sudah meluluskan anak khotaman al-quran sekitar 12 kali dan kami juga sudah meluluskan yang anak TK sekitar 4 kali. Setelah khotam anak tetap mengaji melanjutkan ke kelas berikutnya yaitu pasca qiroati.

5. Pertanyaan : Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran qiroati?

Jawaban : Mengenai alat perlengkapan setiap jilid sudah ada peraga materi utama dan peraga materi tambahan, buku qiroatinya juga tersedia sehingga ketika anak naik jilid sudah langsung bisa digunakan. Buku prestasi membaca al-quran juga ada sehingga memudahkan guru untuk menilai kemampuan anak dalam membaca al-quran. Tapi untuk saat ini kami kekurangan tempat karena banyaknya anak dalam setiap jilidnya sehingga dengan banyak tempat untuk setiap jilidnya pembelajaran qiroati akan maksimal.

6. Pertanyaan : Bagaimana kemampuan membaca Al-quran anak dengan metode qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah setiap bulannya banyak anak yang mengalami kenaikan jilid, tapi itu juga tergantung dari kemampuan anaknya. Saat ini untuk surat pendek anak-anak sudah sampai pada surat as Sams.

7. Pertanyaan : Apa saja tugas dari kepala/ penanggung jawab al-quran metode qiroati ini?
- Jawaban : Tugas kepala adalah mengetes anak ketika akan naik jilid, mengawasi jalannya KBM qiroati di kelas, membimbing dan membina guru dalam kegiatan mmq lembaga.
8. Pertanyaan : Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan metode qiroati dalam pembelajaran membaca al-quran?
- Jawaban : Kelebihan qiroati adalah tiwasgas, sesuai dengan kemampuan anak, berkesinambungan dari jilid/halaman tertentu, sejak ada memngaji disekolah ini banyak masyarakat yang antusias untuk menyekolahkan anaknya disini sedangkan kekurangan qiroati adalah sulitnya mencari guru qiroati. Harapannya bisa mendapatkan guru qiroati yang maksimal sesuai dengan kebutuhan jilidnya sehingga pembelajaran menjadi maksimal dan tidak ada kelas campuran.
9. Pertanyaan : Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan guru qiroati?
- Jawaban : Sebagai kepala saya selalu mengawasi jalannya KBM qiroati, setiap 2 minggu sekali ada pertemuan mmq yaitu mengkaji lagi materi qiroati seperti ghorib, tajwid dan juga latihan membaca jilid dengan mulut terbuka lebar dan membaca al-qurannya untuk menjaga bacaan alqurannya. Ada juga penyegaran metodologi yang biasanya diadakan oleh korcam yang diikuti leh seluruh guru dan kepala.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/tgl : Kamis, 17 November 2016

Jam : 07:30

Lokasi : Ruang Guru

Informan : Nur Fuadah S.Pdi

### Deskripsi data

1. Pertanyaan : Sejak kapan anda mengajar membaca al-quran dengan metode qiroati ini?

Jawaban : Dulu sebelum menjadi kepala/penanggung jawab di TK saya juga guru qiroati. Saya bergelut di qiroati kira kira 10 tahun sampai sekarang.

2. Pertanyaan: Bagaimana proses hingga anda bisa menjadi guru qiroati?

Jawaban : Untuk menjadi guru qiroati harus mengikuti pembinaan calon guru qiroati yaitu PPGQ(pembinaan dan pelatihan guru quran) mulai dari jilid rendah sampai selesai, setelah itu tes ke koordinator cabang, jika lulus maka akan bersyahadah dan mengikuti metodologi dan ppl di lembaga yang sudah ditunjuk oleh korcam(koordinator kecamatan)

3. Pertanyaan: Apa motivasi anda menjadi guru qiroati

Jawaban : Motivasi saya menjadi guru qiroati karena melihat anak kecil yang sudah bisa membaca Al-quran dengan baik dan fasih, mengamalkan ilmu dan ingin menciptakan generasi yang agamis dan cinta al-quran. Memilih mengajar qiroati karena senang/sudah sreg di hati, caranya cepat langsung baca, bagus, walaupun ada yang beranggapan qiroati susah tapi diimbangi dengan hasil yang bagus pula.

4. Pertanyaan : Bagaimana menerapkan metode qiroati pada anak usia dini?

Jawaban : Sebenarnya penerapan qiroati harus sesuai dengan target setiap jilidnya, jadi meskipun anak masih TK A jika dia mampu

membaca al-quran pada jilid yang lebih tinggi penerapannya juga sesuai dengan jilidnya tersebut.

5. Pertanyaan: Bagaimana persiapan anda sebelum mengajar?

Jawaban : Seperti biasanya sebelum mengajar guru harus taddarus al-quran terlebih dahulu selama 15 menit, menyiapkan alat peraga, menyiapkan absen.

6. Pertanyaan : Bagaimana kemampuan membaca al-quran anak dengan metode qiroati ini?

Jawaban : Setiap anak punya kemampuan yang berbeda, anak yang mampu akan lebih cepat naik jilid, sehingga setiap anak memiliki waktu yang berbeda dalam menyelesaikan seluruh materi qiroati.

7. Pertanyaan : Adakah kendala/hambatan dalam mengajarkan membaca al-quran dengan metode qiroati ini? Dan apa kendalanya?

Jawaban : Ada, kendala yang saya alami biasanya anak malas ketika membaca peraga, mengajarkan huruf huruf tertentu misalnya “sya, dho, ain dan sebagainya dan juga anak anak kurang buka mulutnya ketika membaca.

8. Pertanyaan : Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut(pertanyaan no 9)?

Jawaban : Selalu mengingatkan, memberi tahu, menyontohkan bagaimana membaca huruf yang benar dan memberi motivasi anak agar tidak malas ketika membaca peraga, karena anak yang konsentrasi dan mau membaca peraga ketika membaca jilidnya insa allah tidak akan mengalami kesulitan.

9. Pertanyaan: Apa harapan anda sebagai guru qiroati disini?

Jawaban : Harapan saya agar anak bisa cepat naik jilidnya dan menyelesaikan seluruh materi qiroati dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dan setiap tahunnya bisa meluluskan anak lebih banyak lagi. Sebagai guru saya juga berusaha mengajarkan

sesuai dengan metodologi yang sudah saya terima secara maksimal.

### Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tgl : Kamis, 24 November 2016

Jam : 08:10

Lokasi : Ruang Guru TK SA

Informan : Luluk Ruwaidah

Deskripsi data

1. Pertanyaan: Sejak kapan anda mengajar al-quran dengan metode qiroati?

Jawaban : Saya sudah lama mengajar mengaji tapi dulu masih di TPQ. Setelah sekolah ini memakai qiroati sebagai pembelajaran baca tulis al-quran saya juga mengajar disini. Sekarang saya mengajar di jilid pra A.

2. Pertanyaan: Bagaimana proses hingga anda menjadi guru qiroati?

Jawaban : Dulu meskipun belum bersyahadah diperbolehkan mengajar sebatas kemampuan jilidnya selama masih mengikuti pembinaan guru qiroati. Sekarang guru yang mengajar dengan metode qiroati harus mengikuti pembinaan sampai lulus dan bersyahadah

3. Pertanyaan: Apa motivasi menjadi guru al-quran metode qiroati?

Jawaban : Senang menjadi guru qiroati karena pengajarannya tiwasgas, hasil bacaan anak bagus.

4. Pertanyaan: Bagaimana menerapkan metode qiroati pada anak usia dini?

Jawaban : Menerapkan qiroati pada anak TK sesuai dengan metodologi jilidnya, kalau anak pra A biasanya menggunakan peraga besar untuk guru dan peraga kecil dengan 3 warna untuk anak.

5. Pertanyaan: Bagaimana persiapan anda sebelum mengajar?

Jawaban : Persiapan sebelum mengajar yaitu tadarrus bersama seluruh guru qiroati 15 menit sebelum KBM dimulai, menyiapkan alat

peraga, mengkondisikan anak agar ketika belajar dimulai anak menjadi konsentrasi.

6. Pertanyaan : Bagaimana kemampuan membaca al-quran anak dengan metode qiroati?

Jawaban : Kemampuan setiap anak berbeda-beda, anak yang mengikuti membaca peraga biasanya lebih cepat lancar membacanya daripada yang tidak mengikuti membaca peraga. Kemampuan anak bisa dilihat dari ketika anak membaca peraga jadi bukan hanya ketika individual saja

7. Pertanyaan : Adakah kendala dalam mengajarkan membaca al-quran dengan metode qiroati? Apa kendalanya?

Jawaban : Pasti ada. Kadang-kadang anak kecil suka rewel, tidak mau buka mulut ketika membaca, sulit melafadkan huruf tertentu misalnya “tsa”, “kha”.

8. Pertanyaan : Apa upaya yang dilakukan guru dalam mengajar al-quran dengan metode qiroati untuk anak TK?

Jawaban : Dalam pengajaran qiroati yaitu disesuaikan dengan kemampuan anak, jika anak mampu membaca 1-4 halaman tidak apa apa, jika belum mampu 1 halaman mungkin hanya membaca beberapa baris saja. Usaha guru terus mengingatkan ketika bacaan anak salah, memberi pengertian agar selalu buka mulut ketika membaca

9. Pertanyaan: Apa harapan anda sebagai guru qiroati?

Jawaban : Saya berharap anak anak bisa membaca al-quran dengan lancar sesuai target jilidnya, begitu juga materi tamabahannya, tidak hanya bisa membaca tapi bisa diterapkan dalam kehidupan sehari hari seperti doa, hadist, wudhu, sholat

#### Catatan lapangan 4

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/Tgl : Senin, 16 Desember 2016

Jam : 08.10

Lokasi : Ruang kelas finishing

Informan : Yeni Rahmayanti

#### Deskripsi data

1. Pertanyaan : Sudah berapa lama anda mengajar al-qurna dengan metode qiroati?

Jawaban : Saya sudah mengajar qiroati selama 7 tahun.

2. Pertanyaan: Bagaimana proses hingga anda menjadi guru qiroati?

Jawaban : Menjadi guru qiroati harus melalui penataran, pembinaan, tashih, metodologi dan ppl. Guru yang lulus tashih bisa mendapatkan syahadah.

3. Pertanyaan: Apa motivasi menjadi guru al-quran metode qiroati?

Jawaban : Memilih qiroati karena metodologinya bagus dan hasil bacaan anak juga bagus sesuai dengan target qiroati yaitu anak bisa membaca Al-quran dengan tartil sesuai dengan tajwid.

4. Pertanyaan: Bagaimana penerapan metode qiroati pada anak usia dini?

Jawaban : Penerapannya sesuai dengan metodologi setiap jilid.

5. Pertanyaan: Bagaimana persiapan anda sebelum mengajar?

Jawaban : Sebelum mengajar guru tadarus dulu. Mengkondisikan anak, mengecek kartu prestasi anak

6. Pertanyaan : Bagaimana kemampuan membaca al-quran anak dengan metode qiroati ini?

Jawaban : Kemampuan anak bisa dilihat ketika membaca peraga klasikal ataupun ketika individual buku qiroatinya. Penilaian dilakukan sesuai dengan kemampuan anak, jika ada bacaan anak yang salah guru memberi nilai (L-) yang artinya belum lancar dengan menyertakan keterangan bacaan yang salah di kartu prestasinya. Dalam qiroati jika guru maksimal menerapkan sesuai metodologi maka kemampuan anak dalam membaca al-quran

lebih cepat. Menerapkan qiroati ke anak sesuai dengan target jilidnya yang ada dalam metodologi qiroati.

7. Pertanyaan : Adakah kendala dalam mengajarkan qiroati pada anak TK? Apa kendalanya?

Jawaban : Kesulitannya untuk anak TK pengucapan huruf, mempraktekkan bentuk bibir ketika isti'lak dan infitah, tapi jika gurunya telaten insa allah anak bisa.

8. Pertanyaan : Apa upaya yang dilakukan guru dalam pengajaran qiroati untuk anak TK?

Jawaban : Mengajar membaca al-quran anak TK harus sabar, telaten dan sesuai dengan kemampuan anaknya. Guru selalu mengingatkan bacaan salah anak, memberi contoh cara membacanya, memberi jam/waktu khusus untuk anak yang kurang lancar dan memprioritaskan anak yang sudah lancar untuk bisa tes kenaikan jilid, terutama metodologi nya selalu diterapkan.

9. Pertanyaan: Apa harapan anda menjadi guru qiroati?

Jawaban : Saya berharap dalam setiap periode bisa mengkhotamkan banyak anak TK, setelah khotam(lulus) anak bisa melanjutkan ke tingkat selanjutnya yaitu pasca qiroati, agar bacaan al-qurannya tetap terjaga.

Klasikal Peraga Jilid Pra



**Gambar 1** Guru sedang menerangkan peraga jilid Pra B



**Gambar 2** Guru sedang menerangkan peraga jilid Pra C

Klasikal Peraga Kecil Anak Jilid Pra



Gambar 4 Hasil rangkaian huruf peraga kecil



**Kegiatan Baris Membaca Materi Tambahan Sesuai Jilid**



Gambar 5 Anak sedang baris membaca materi tambahan jilid 2



Gambar 6 Anak sedang baris membaca materi tambahan jiid Pra C

Klasikal Peraga Jilid 2



Gambar 7 Guru menerangkan pokok bahasan



Gambar 8 Anak sedang membaca peraga pada halaman latihan

Kegiatan Individual Jilid Pra



Gambar 9 Guru mengajarkan qiroati jilid Pra B



Gamabar 10 Guru mengajarkan qiroati jilid Pra A

Kegiatan Individual



Gambar 11 Guru sedang mengajarkan qiroati jilid 2



Gambar 12 Anak sedang membaca qiroati jilid 3

Kegiatan Menulis



Gambar 13 Anak sedang menulis



Gambr 14 Anak sedang menulis